

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran *Marienkäfer* pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas 3A Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Bangilan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *Marienkäfer* didesain dan dikembangkan pada materi penjumlahan dan pengurangan. Media *Marienkäfer* terbuat dari bahan dasar *tray* telur yang dibuat menyerupai tubuh kepik (*Marienkäfer*). Media *Marienkäfer* juga dilengkapi dengan *box* dan papan marien yang menarik berisi marien-marien yang memiliki ukuran dan warna yang berbeda serta card daun yang menempel pada papan marien.
2. Pengembangan media pembelajaran *Marienkäfer* layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan produk berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi dengan memperoleh persentase 86,6% dengan kriteria sangat valid dan 87,6 dengan kriteria sangat valid. Hasil uji coba dilakukan dua kali, yaitu uji coba kelompok kecil sebanyak 10 siswa dan uji coba kelompok besar sebanyak 47 siswa. Diperoleh nilai hasil *pre-test* dengan rata-rata 56 dan *post-test* rata-rata 86. Hal ini menunjukkan nilai *post-test* lebih tinggi daripada nilai hasil *pre-test*.

B. Saran

Media pembelajaran *Marienkäfer* materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan ini diharapkan dapat menjadi penentu keberhasilan belajar. Beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian pengembangan media pembelajaran *Marienkäfer* sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pengembangan media *Marienkäfer* tidak hanya terbatas pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Media dapat dikembangkan pada Tema dan materi lain seperti operasi hitung perkalian dan pembagian.
2. Media pembelajaran *Marienkäfer* membutuhkan proses yang cukup lama dalam pembuatannya, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan media *Marienkäfer* dari beberapa bulan sebelumnya agar mendapatkan hasil yang diharapkan.